

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Laporan Tugas Akhir pada kasus Ketuban Pecah Dini, Persalinan Prematur dan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Karawang tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor penyebab dari ketuban pecah dini pada Ny. A adalah usia <20 tahun, paparan asap rokok dari suami dan ayah kandung serta keputihan sehingga dari hal tersebut menyebabkan persalinan prematur yang berdampak pada bayi dengan berat lahir rendah.
2. Asuhan yang dilakukan pada Ny. A dalam masa intranatal sudah sesuai dengan teori, pengobatan dan penatalaksanaan sesuai dengan SOP di RSUD Karawang serta ibu melaksanakan persalinan secara normal spontan.
3. Asuhan yang diberikan pada Ny. A dalam masa nifas sudah sesuai teori dan tidak terdapat komplikasi.
4. Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) tidak sesuai dengan SOP di RSUD Karawang, bayi tidak diberikan ASI tetapi PASI. Selain itu, bayi tidak dilakukan PMK tetapi hanya dirawat di incubator saja.

6.2 Saran

6.2.1 bagi Penulis

Setelah dilakukan analisis dalam asuhan ini diharapkan dapat menjadi penyempurnaan proses belajar dan persyaratan kelulusan dalam bentuk tugas akhir serta melatih kemampuan menganalisis permasalahan yang ditemukan.

6.2.2 Untuk Institusi Pendidikan

Hasil asuhan kebidanan ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Bandung Prodi Kebidanan Karawang agar lebih efektif dalam membuat jadwal yang ada agar tidak berbenturan saat melakukan asuhan dan

pengembangan pengetahuan yang ada khususnya tentang kasus KPD, Persalinan Prematur dan BBLR, agar ilmu yang diajarkan lebih aplikatif dan hasil asuhan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran dalam proses lembaga pendidikan.

6.2.3 bagi lahan praktik

hal ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengelolaan asuhan kebidanan kpd, persalinan prematur dan bblr di RSUD Kabupaten Karawang. Diharapkan bidan di RSUD Kabupaten Karawang lebih mempertahankan penanganan asuhan kebidanan pada kasus KPD, Persalinan Prematur dan BBLR sesuai dengan SOP dan teori terkait. Hal ini sangat penting untuk mencegah komplikasi yang terjadi saat pasien mengalami KPD.

6.2.4 Bagi Profesi Bidan

Diharapkan bidan dapat lebih mempertahankan kualitas dalam penanganan kasus kpd, persalinan prematur dan bblr sesuai dengan SOP dan teori terkait kegawatdaruratan.